# PISTOLSUAR



**Keterbatasan**
**menemukan ruangnya sendiri**
**Meledak-ledak di pelataran**

**Kesunyian menemukan hampa surgawi**
**Menari-nari dalam kemurungan**

**Dan pada akhirnya...**
**Keliaran bersandar pada imaji**
**Meloncati kawat batasan**

**Suara suar meletup sebagai tanda**
**Marabahaya jadi tawanan.**

# YOU ARE MAGIC IN THE CHAOS

***Oleh : Anonim***






Oleh : Anrsdrn

LET'S CUT OURSELVES FREE FROM

# OLIGARCHY



BE YOURSELF AND FEEL THE FREEDOM

OLIGARCHY
Oleh : Lib.ecology

# SELF SERVICE




*Oleh : BAD RIOT*

# KAYU PUTIH

*Oleh : Peopleyoungster*

Kembali lagi di malam dengan bulan yang menyambutku dengan ironi.

Lantas ku balas sambut saja dengan masturbasi, membayangkan orang² tua renta, ibu dengan anaknya yang terlelap di dalam gerobaknya takan pernah kulihat lagi disana, di jalan kayu putih, di atas trotoar percis depan rumah gedongan, yang begitu angkuh berdiri dengan pagar tajam yang menusuk-nusuk mata para pejalan.

Sungguh tak sudih lagi ku melihat mereka semua disana, aaahhh...ini sudah di puncakk, kurasa mulai kumasuki titik inti dari orgasme, karna mereka tlah membuat kabur pemandangan rumah mewah ala istana, pertajam kontras seketika.

Alangkah indahnya jika esok yang kulihat rumah mewah itu tlah di penuhi oleh mereka, tengah berjibaku hiasi dinding rumah dengan gerobak rongsoknya, merayakan utopia dengan siulan merdu, sambil menimang anaknya yang pulas di ranjang emas dan di kipasi uang ratusan ribu.

aaaahhhh....



# MINTA

*Oleh : Diyu Icha*

Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi
Aku ingin ditemani
Aku ingin hidup
lebih lama lagi

# THE HISTORY KEEPER

*Oleh : mhmdfajar____*



# WITHOUT TITTLE

*Oleh : DOOM*



# MOLOVETOV

*Oleh ;Peopleyoungster*

Kemarin aku memegang tanganmu erat
di hadapan mekarnya bunga-bunga rindu
hari ini aku ingin menggenggamnya
dan meludahi beberapa waktu
yang sempat menjatuhkan kita
ke dalam lubang nestapa

Esok hari tiada yang tahu
mungkin di hari-hari nanti
genggaman itu erat lagi
bersama debar jantung dan amarah
di hadapan para babi tirani

Melemparkan peledak dalam waktu yang bersamaan

melampiaskan busuknya kesenjangan
yang terus menampar kita dari waktu ke waktu
membakar kebosanan atas sistem kerja kapital
yang mengurung kita dari hari ke hari

Mungkin lusa nanti atau entah kapan
bunga-bunga rindu yang kita semai bersama akan tumbuh
berakar kuat dan menjulang tinggi
membuat beton-beton dan fasisme runtuh

Runtuh bersamaan dengan rindu yang kita pupuk bersama
mesra dalam keterbatasan dan kemuakkan!

*Gambar latar oleh : NTLS*

# BURN CAT

*Oleh : Lib.ecology*






Oleh : Jabs.inc

# Kelahiran Ulang

*Oleh : Rifki Syarani Fachry*

bangkit kembali jadi tubuh hari-hari
makna yang tak henti mencambuki ingatan
melubangi punggungku
menanamkan batu-batu ke dalamnya.

sebaris nama yang sempat kubaca di nisan-nisan waktu
roh yang kembali dari neraka para raksasa
datang seperti pikiran-pikiran bunuh diri.

aku tak bisa membedakan
ini hidup atau mati.
aku kembali bayi, tapi kesedihan
hanya dapat kupahami sebagai lelaki

yang hidup di bawah todongan senjata masalalu
masalalu yang memandangi jantungnya.

aku merasa tak benar-benar lagi dimiliki -memiliki
luka dari masa depan yang mengungsi
menjadi sebaris puisi di tubuhku, gelap
tak kumengerti.

siapa gerangan, apa yang diinginkan tuhan
dari hidupnya orang-orang mati
dan kelahiran-kelahiran tak berarti
dari doa-doanya perasaan
ingin kembali menjalani hidup sebagai aku:
obat-obat palsu dan batu.

*Gambar latar oleh : Anne Jordan*

# MELINDUNGI SIAPA?

## *Oleh : Tiara Dianita*

Ruangan itu berbau kertas lapuk dan asap rokok yang telah menyerap ke lapisan dinding dan kursi kayu panjang yang diduduki seorang perempuan, perempuan berkerudung putih. Di depannya seorang bapak-bapak berseragam dengan rambut dipenuhi uban sedang mengutak-atik mesin tik.

"Nama? " kata polisi beruban.
"Dewi, Pak."
"Pantesan saya kaget tadi, ternyata dewi baru turun dari kahyangan."

Dua orang polisi yang s edang bermain kartu di ujung ruangan tertawa kecil.

"Becanda, neng. Ada apa kemari?" Tanya polisi beruban.
"Ini pak," Dewi tampak tak nyaman, sedari tadi ia sibuk mengehentakkan kaki kanannya.

Seorang ibu yang sedang menggendong anak memasuki ruangan dengan tergesa, "Misi neng". Ibu itu melewati sang perempuan berkerudung putih di sela sempit antara meja dan kursi kayu panjang. Seorang polisi yang tadi bermain kartu menyusul di belakang. Pantatnya yang padat mengenai lengan Dewi.

Ia melanjutkan, "Saya mau melaporkan pak. Ini pak, apa namanya."

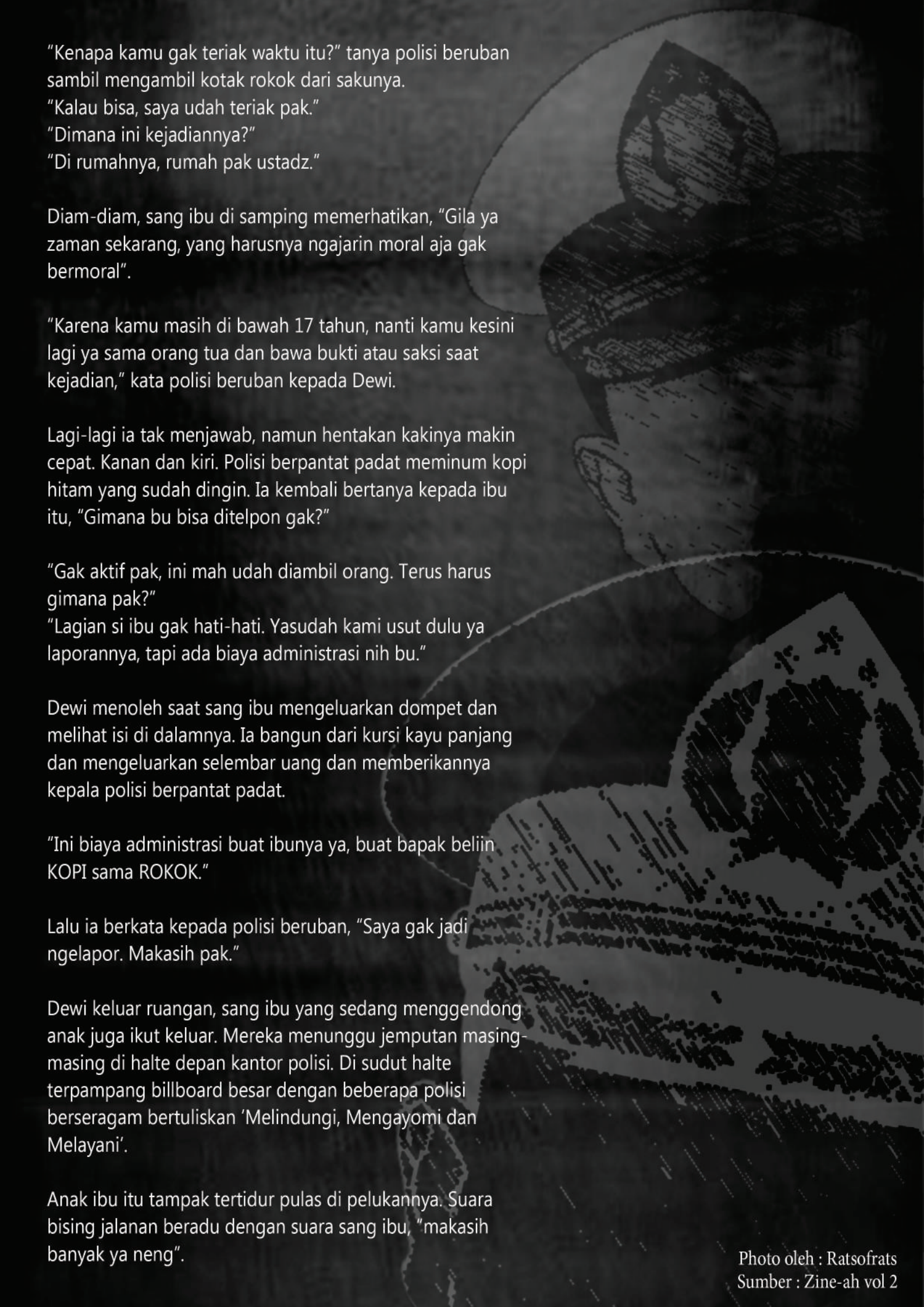
Suara tangis bayi itu pecah, suara Dewi tak terdengar oleh polisi beruban. Refleks saja, ia berbicara keras, "Saya diperkosa."

Satu ruangan kaget, semua mata tertuju kepada Dewi kecuali sang bayi.

Polisi beruban berusaha memecah suasana, "Kamu kesini
sendirian?"
"Iya, pak."
"Ini kapan kejadiannya?"
"Waktu saya SMP, 3 tahun lalu."
"Lho, kok baru ngelapor? Susah ini mah neng."

Dewi diam sejenak, berusaha mencari kata yang paling
mudah dimengerti.
"Saya takut, adek saya baru masuk SMP. Dia guru ngaji di
sekolah."
"Siapa? Yang merkosa kamu?"
Dewi mengangguk. Di saat yang sama polisi di sebelah
dan ibu tadi mulai berbicara.
"Ada apa bu?" tanya polisi berpantat padat.
"Hp saya ilang pak," jawab ibu itu.
"Ilang dimana bu? Udah ditelpon belom?"
"Lah, nelponnya pake apa pak?"
"Nih, coba pake hp saya. Ada di rumah kali."
Ia mengambil handphone polisi itu dengan tangan kiri,
tangan kanannya sibuk mengurusi sang bayi. Polisi beruban menuliskan kronologi kejadian yang diceritakan
oleh Dewi.

"Maap neng, emang beneran sampe masuk?" bisik polisi
beruban kepada Dewi. Ia diam. Dewi tak menjawab bukan
karena tidak bisa, melainkan karena ia sadar pertanyaan
itu begitu bodoh.



"Kenapa kamu gak teriak waktu itu?" tanya polisi beruban sambil mengambil kotak rokok dari sakunya.
"Kalau bisa, saya udah teriak pak."
"Dimana ini kejadiannya?"
"Di rumahnya, rumah pak ustadz."

Diam-diam, sang ibu di samping memerhatikan, "Gila ya zaman sekarang, yang harusnya ngajarin moral aja gak bermoral".

"Karena kamu masih di bawah 17 tahun, nanti kamu kesini lagi ya sama orang tua dan bawa bukti atau saksi saat kejadian," kata polisi beruban kepada Dewi.

Lagi-lagi ia tak menjawab, namun hentakan kakinya makin cepat. Kanan dan kiri. Polisi berpantat padat meminum kopi hitam yang sudah dingin. Ia kembali bertanya kepada ibu itu, "Gimana bu bisa ditelpon gak?"

"Gak aktif pak, ini mah udah diambil orang. Terus harus gimana pak?"
"Lagian si ibu gak hati-hati. Yasudah kami usut dulu ya laporannya, tapi ada biaya administrasi nih bu."

Dewi menoleh saat sang ibu mengeluarkan dompet dan melihat isi di dalamnya. Ia bangun dari kursi kayu panjang dan mengeluarkan selembar uang dan memberikannya kepala polisi berpantat padat.

"Ini biaya administrasi buat ibunya ya, buat bapak beliin KOPI sama ROKOK."

Lalu ia berkata kepada polisi beruban, "Saya gak jadi ngelapor. Makasih pak."

Dewi keluar ruangan, sang ibu yang sedang menggendong anak juga ikut keluar. Mereka menunggu jemputan masing-masing di halte depan kantor polisi. Di sudut halte terpampang billboard besar dengan beberapa polisi berseragam bertuliskan 'Melindungi, Mengayomi dan Melayani'.

Anak ibu itu tampak tertidur pulas di pelukannya. Suara bising jalanan beradu dengan suara sang ibu, "makasih banyak ya neng".

Photo oleh : Ratsofrats
Sumber : Zine-ah vol 2

# COPSROLLIN'

*Oleh : NiceToLongerSoul*



*Oleh : Coastalrootsklab808*



# First Molar

**Oleh : xaquariotsx / nhrdforlife**



Oleh : puisi pribumi

# GELANDANG KATEDRAL

Tuhan hidup menggelandang
Pada tubuh sunyi yang dibangun ;
dari pesta pora perjamuan .

# PERJANJIAN

Aku bersiap pada waktu sebelum janji temu .
Kupandangi lagi wajah ayu nun layu , didepan keroposnya cermin kayu .
Aku pun tak terburu-buru . sebab perjanjian temu malam ini tak begitu kugugu .
Ah tuan .
Sekedar melepas sepi lan penat diri . jangan pula dianggap surti .
Ada baiknya dianggap seruni , sebab rasa ini gampang singgah kemudian pamit undur diri
Layaknya daun reringin dihembus kencangnya angin .
Jangan kira jua kuserahkan segenap raga , sebab tubuh ini tak jelas kepemilikannya

# SITUASI ; SITUASU

Kemarin, seseorang menyampaikan kesepiannya.
Belum sempat menanggapi ia pamit pergi
Belum sempat menaungi ia kemudian mati .

Banyak rupanya manusia kesepian yang memilih mati
Sebab tak tahan disiksa sepi –
Ramai, Tapi sepi
Sepi , kemudian mati
tercekik isi pikiran sendiri .

# ORANG ORANG BUANGAN

Seharusnya kami dikenal,

Seperti sebelum kami diberi nama .

Sebab tak ada yang bisa mempercayai kelabu identitas

Itu kami lakukan , agar supaya berbaur dengan banyaknya pendirian .

Seharusnya kami dikenang

seperti pada masanya sebelum kami diingat

Sebab tak banyak yang mau mengakui tajamnya belati ingatan .

Itu juga kami lakukan agar supaya akrab dengan banyaknya pemikiran

Seharusnya kami dibaca

Seperti sebelum kami hendak dituliskan

Sebab tak ada yang leluasa mempercayai bualan kata-kata

Itu juga kami lakukan agar supaya legowo dan jadi pangerten

dengan banyaknya aturan juga norma .

puisi pribumi : oleh

# SENANDUNG DISTORSI

***Oleh : Mazk***



# UNCERTAIN DAYS REMINDER (BLOOD PAINTING)

*Oleh : dead_lawmen*



*Here I'll tell you a story about my life*
*Love, hate, no up and just down.*

*Something that you might be...*
*Listening to or just you don't care about.*
*Something that maybe could be a...*
*Pacing wind through your eyes*
*Or something that could stick to your ears and mind.*

*There is a time when you feel so high*
*But then you realized that it was just a temporary.*
*There is a time when you feel so low,*
*And then, you asked yourself why it took so long....*

*I feel like I'm just walking on the endless road*
*It's sempiternal, like stuck in the limbo.*

*The days are getting darker, the nights are*
*Getting colder, and colder and colder...*

*Then suddenly I slipped my feet and just fall down*
*From the sky, floating down to the ground...*

*I hope that there is a still someone, That could bring my body up.*

*For The Seen Nor The Unseen - Senja Dalam Prosa*

# TOWARD THE CREATIVE NOTHING

*Oleh : Kelam/__t.h.u.m.b.b*

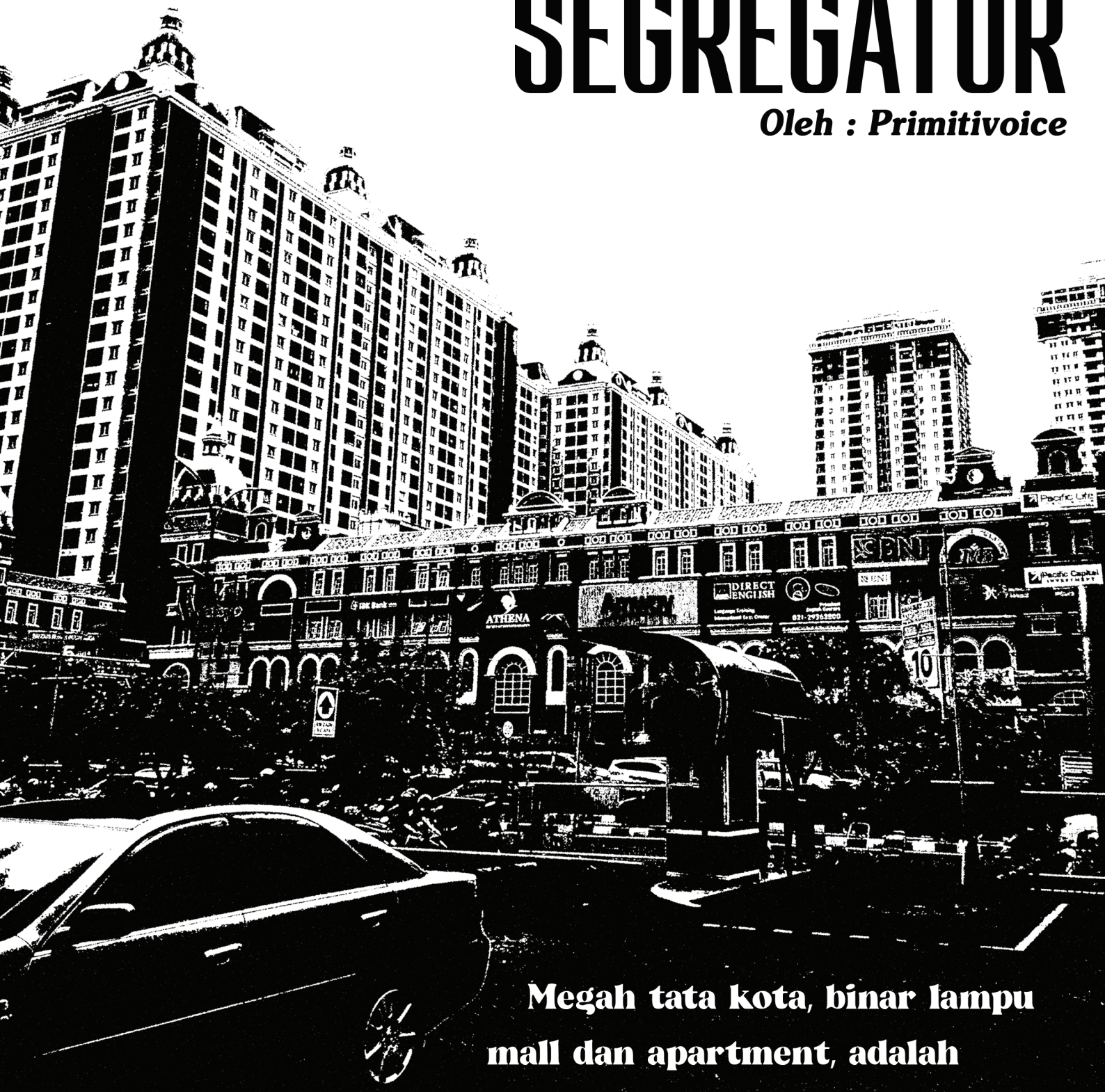
# TOWARD THE CREATIVE NOTHING

**Abele Rizieri Ferrari** (May 12, 1890 – November 29, 1922), better known by the pen name **Renzo Novatore**, was an Italian individualist anarchist, illegalist and anti-fascist poet, philosopher and militant, now mostly known for his posthumously published book *Toward the Creative Nothing (Verso il nulla creatore)* and associated with ultra-modernist trends of futurism. His thought was influenced by Max Stirner, Friedrich Nietzsche, Georges Palante, Oscar Wilde, Henrik Ibsen, Arthur Schopenhauer and Charles Baudelaire.



# SEGREGATOR

***Oleh : Primitivoice***




**Megah tata kota, binar lampu mall dan apartment, adalah manipulasi atas apa yang terjadi dalam masyarakat perkotaan, graffiti ditambal semen, pemulung singgah depan ruko, sementara bangunan mangkrak hasil korupsi tersegel garis polisi, dibiarkan sepi dan dihuni setan. aparat lapar razia trotoar, anak-anak bermain bola di jalanan, barangkali kota terlalu semarak dan bergemuruh, meredam suara-suara dari kolong jembatan.**

# PUPUK

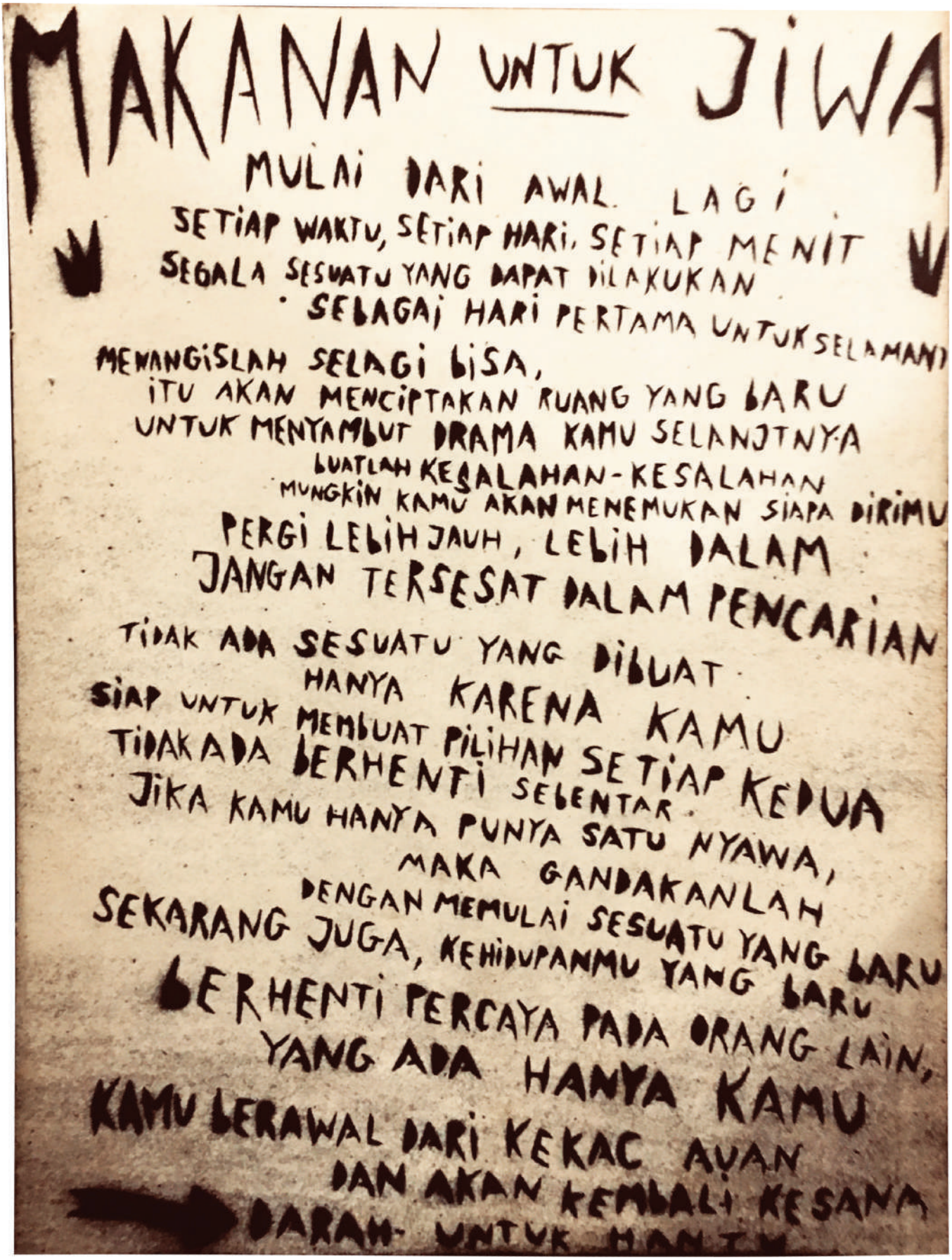
Oleh : anu.elohim

*Malam yang gelap gulita*
*aku tertidur di samping tong sampah,*
*namun paginya aku dipungut dan dijadikan pupuk organik.*

*Seiring berjalannya waktu aku tersadar oleh kawanku*
*yang telah menjadi sampah organik, dan dia berkata*
*"kita adalah bahan organik yang membusuk dari bagian tumpukan kompos.*
*Kita bernyanyi, menari, dan mengukir omong kosong dunia.*
*Kita tidak sepesial seperti salju yang indah dan unik."*

*Sambil menikmati petualanganku yang ditaburkan kesana kemari*
*aku berpikiran untuk menjadi mulsa untuk menjaga ke lembaban tanah*
*serta menekan gulma dan penyakit sehingga tanaman bertumbuh dengan baik.*

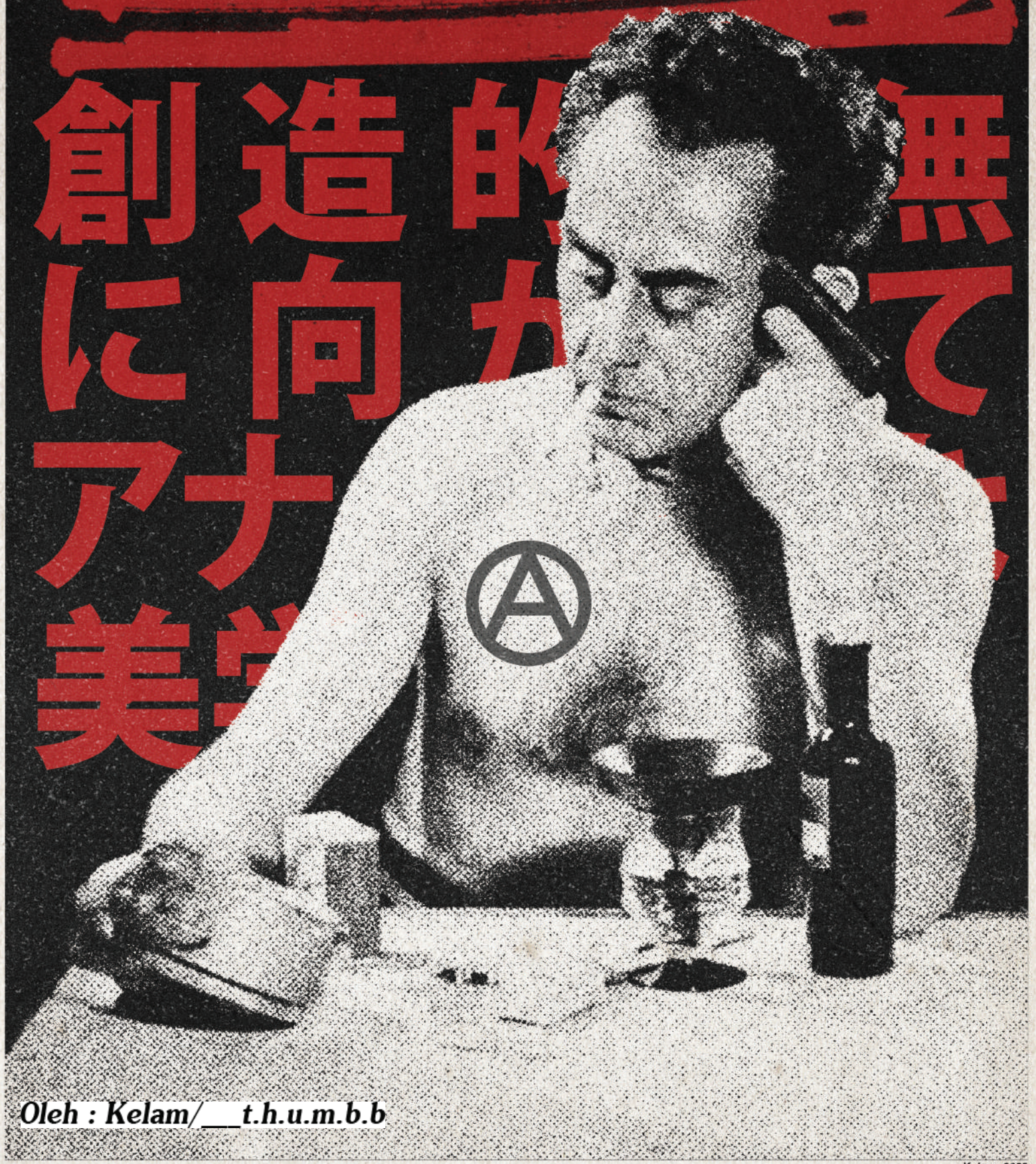
*Sampai di lemparan terakhir pohon cemara berkata*
*"aku adalah bagian pohon abadi meskipun aku abadi hidup di tanah tandus*
*akan layu tanpa kulit kayu dan daun, demikian juga pupuk organik yang tidak*
*di cintai oleh siapapun kenapa dia harus menjadi mulsa?"*
*Sesampainya dari sana aku akan menjadi pupuk yang biasa aja agar dedaunan*
*akan terus jatuh dan saling melengkapi meskipun tanpa di cintai siapapun.*




*Oleh : bad.riot*

Di manakah seni yang hebat, seni yang heroik, seni tertinggi yang dijaniikan perang terhadap kita?

# 創造的無に向かってアナ美



*Oleh : Kelam/__t.h.u.m.b.b*

# MADNESS COMBAT

*Oleh : Pelaku tidak dikenal*

**Merayakan kesunyian malam**
**adalah bentuk penolakan**
**terhadap penjinakan keinginan**
**liar, iklan dan baliho yang**
**serupa polusi di saat petang**
**adalah sumber dendam dari**
**perayaan malam,**
**konsumen militan yang**
**terjinakan demokrasi**
**korporasi, menyangkal ini**
**sebagai perlawanan, ia**
**memandang ini dari dalam**
**kantong, berdesakan**
**dengan keinginan dan uang**
**yang dihasilkan dari**
**ketertundukan, dan**
**kepatuhan, praktik seks oral**
**sejak dalam fikiran, supremasi**
**laba dan doktrin iklan**
**pinjaman menjadi modal**
**hayalan, kepasrahan**
**digenggam layaknya sabun,**
**lalu.. muncratlah keseragaman,**
**muncratlah kepikunan,**
**muncratlah ketumpulan.**

*Gambar latar oleh : Fezr12*




Oleh : _euporiaa


GO
GREEN
BEBASKAN BIMA. KRISNA.
FAHMI. RIAN. JON. JOB. FADLI.
DAN SELURUH TAHANAN
ANARKIS JANGKA PANJANG
LAINNYA DI SELURUH DUNIA.
SAMPAI SEMUANYA BEBAS DAN
PENJARA RATA DENGAN TANAH!
AILABLE
0888
0822 1864 5123
0813 1415 9006
Oleh : KNGHTM


This is what democracy look like
Oleh : nightmareorreality
This is what democracy look like

# DILARANG




# PROTES

Oleh : NTLS

# EKSPERIMENTASI TANPA TITIK BASI

*(sebuah review acte gratuit dari seduksi buku Desert)*

*Oleh : nightmareorreality*

Desert adalah teks anarkis-ekologi yang mana menurut penerjemahnya mengglorifikasikan sebagai teks ekologi terbaik untuk anarkis pasca-kiri, buku tersebut berisi teks tentang analisis dampak globalisasi dan maraknya ekspansi yang dilakukan korporasi terhadap deforestasi hutan (ekstraksi alam) yang berujung menjadi penggurunan serta membahas kehidupan suku-suku yang anarkistik di benua Afrika yang juga cenderung didefinisikan sebagai benua terbelakang dan juga membahas produktivitas dari sistem tekno-industrial yang mengeluarkan emisi gas rumah kaca.

Buku Desert adalah salah satu alasan mengapa saya melakukan hortikultura secara organik dengan pilihan menanami cabai di tanah milik orang yang tanpa saya mintai izin sama sekali (okupasi?). Bahkan saya juga sampai pada tahap ini belum mengeluarkan uang sama sekali untuk membeli pupuk organik karena saya tidak membunuh gulma yang ada di lahan tersebut berdasarkan perspektif antroposentrisme masyarakat beradab yang menganggap gulma sebagai musuh manusia dan membunuhnya dengan herbisidatapi sebaliknya saya menganggapnya sebagai teman dan bagian dari kelangsungan hidup eko-sistem di sekitar yang mana saya jadikan juga sebagai pupuk kompos atau pupuk dasar dalam langkah yang saya mulai ini.







Desert berhasil mengiming-imingi saya dengan kutipannya kira-kira seperti berikut: "Tanah adalah kebebasan! kalau tidak percaya cobalah bandingkan buah yang ditanam sendiri daripada beli di pasar, engkau akan segera antusias dalam menanam". Meskipun begitu teks yang ada di dalam buku tersebut juga mengajak saya untuk melakukan desersi dari peradaban karena kontradiksi serta kompleksitas hidup hariannya. Dan sekali lagi mengiming-imingi saya hidup dalam dualisme masyarakat kesukuan (Indigenous) yang mana itu merupakan bukan pilihan yang berdasarkan pribadi saya. Karena saya ingin hidup hari ini di sini dan sekarang!
Saya juga pesimistis untuk membayangkan hidup di luar jangkauan saya seperti yang dielu-elukan oleh para primitivis, sebuah imajinasi tentang kehidupan pra-peradaban terbentuk (masa paleolitik).

Namun di sini saya mempunyai pandangan yang sama dengan penulis anarki-primal yaitu Kevin Tucker dalam penggalan puisinya yang berjudul Aku Terlibat: "Melarikan diri bukanlah pilihan, Menundukkan kepalaku di tanah bukanlah pilihan, Peradaban mestilah mati agar bumi, tempat kita dan semua penghuninya bisa hidup!"*

*https://sea.theanarchistlibrary.org/library/kevin-tucker-aku-terlibat-id

# CLEAN UP



# THE BANDIT PLACES

Oleh : NTLS

# Target selalu ada di mana-mana!




Keserakahan dari raksasa korporasi dengan bantuan dari mesin propaganda media dan berbagai negara, mendorong kendaraan listrik sebagai jawaban atas masalah iklim dan ekologi kita. Apa yang tidak mereka sebutkan adalah bahwa kendaraan listrik ini bergantung pada lithium atau nikel untuk baterainya yang berukuran super besar dan semua yang diperlukan. Penambangan lithium dan nikel dalam jumlah yang sangat besar merupakan bencana ekologis tersendiri dan juga menyebabkan tergusurnya penduduk asli atau menghancurkan tanah mereka dalam skala yang tak terbayangkan. Kendaraan listrik membutuhkan sistem produksi destruktif masif yang sama besarnya dengan kendaraan pembakaran internal, hanya saja mesinnya diganti dengan mesin yang membutuhkan tembaga, nikel ataupun lithium dalam jumlah besar. Ketiga material ini bertanggung jawab atas kerusakan yang luar biasa pada ekosistem kita. Satu hal yang bisa kita yakini, sejauh menyangkut dunia kapitalis, produksi massal harus terus berkesinambungan agar keuntungan besar tetap mengalir ke pundi-pundi kelas parasit yang memiliki hak istimewa.

Mereka akan menenun berbagai ilusi tentang bagaimana mereka bergerak menuju produksi bersih yang ramah lingkungan, sementara itu merusak Bumi dalam skala yang tidak terbayangkan beberapa tahun yang lalu.

Satu-satunya jawaban atas bencana ekologi dan kepunahan spesies kita yang tertunda adalah dengan meruntuhkan sistem kapitalisme dan ekonomi gila yang hanya mengejar keuntungan dan pertumbuhan tanpa henti.

Berikut sedikit informasi dan daftar perusahaan yang terlibat dalam kerusakan ekologi kita:

PT Indonesia Weda Bay Industrial Park (Weda Bay Nickel) merupakan korporasi yang paling terlibat dan bertanggung jawab dalam hal eksploitasi dan deforestasi hutan di Halmahera, dalam proyek brutal mereka IWIP berkongsi dengan PT Yoshan Nickel Indonesia dan PT Yashi Indonesia Investment, adapun mitra mereka dari korporasi multinasional seperti Tesla, Erament Group dan BASF German Chemical.

PT Weda Bay Nickel adalah perusahaan yang dimiliki oleh Strands Mineralindo Pte.Ltd dan PT Aneka Tambang (Antam). Kami belum menemukan bukti konkret apakah korporasi Strands Mineralindo Pte ini benar-benar dari Singapura, sebab dalam penilitian kami dari beberapa situs terdapat pencegahan untuk mengakses informasi mereka.

PT Aneka Tambang Tbk atau biasa disingkat menjadi Antam, adalah bagian dari MIND ID yang terutama bergerak di bidang pertambangan nikel, bauksit, dan emas. Korporasi ini adalah salah satu korporasi terbesar di Indonesia yang sangat berdampak paling signifikan dalam permasalahan iklim, dilansir dari portal berita media massa bahwa dikatakan PT Aneka Tambang ini telah menunjuk konsorsium dalam hal mendanai proyek ekstrasi alam untuk memproduksi Nikel.

Daftar konsorsium yang terlibat dalam eksploitasi alam: Bank Mandiri Tbk, Bank Rakyat Indonesia Tbk, Mandiri Sekuritas, Goldman Sachs, Deutsche Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd dan Standard Chartered Bank.
Eramet Group merupakan korporasi raksasa multinasional yang berbasis di Prancis, mereka telah hadir di Indonesia sejak 17 tahun lalu, mereka adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan mereka telah mengucurkan dana 6 milliar dolar AS sejak 2011 lalu.

BSAF Chemical adalah perusahaan asal Jerman yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 1976, Badische Anilin & Soda Fabrik (BASF) menjadi salah satu perusahaan Jerman yang berinvestasi sejak zaman Orde Baru. BSAF bergerak di bidang kimia, nutrisi, agrikultur, dan pertambangan, BSAF kini tengah ditahap untuk menyelesaikan kemitraannya dengan Eramet Group dengan jumlah investasi 2,6 milliar dollar untuk sebuah pabrik di Halmahera.

Adapun untuk Tesla sendiri informasinya masih sangat kabur, apakah mereka jadi berinvestasi di mega proyek ekstrasi alam di Halmahera? Tetapi menurut informasi yang kami dapati bahwa Luhut Binsar Panjaitan selaku Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi di Indonesia mengatakan “Kita masih NDA, tapi saya bisa katakan kita punya kemajuan yang sangat maju,” NDA adalah singkatan dari (Non-disclosure agreement/perjanjian kerahasiaan).

PT Trakindo Utama turut selalu terlibat dalam proyek-proyek Industri, Pertambangan dan Pembangunan, seperti yang kita ketahui Trakindo adalah motor penggerak yang menyediakan alat berat seperti Bulldozer, Dump Truck, Eskavator dan Asphal Paver. Trakindo sendiri menjadi dealer resmi tunggal Caterpillar pada tanggal 13 April 1971. Caterpillar adalah produsen peralatan konstruksi dan pertambangan, mesin disel dan gas alam, serta turbin gas industrial terbesar di dunia. Anak perusahaan: PT Tri Swardana Utama

Ditambah listrik adalah salah satu hal terbesar yang memangsa ekosistem kita, tak lain dan tak bukan adalah PLN lah yang paling bertanggung jawab atas ekosida ini, salah satu contoh despotisme dari Pemerintah adalah saat di mana Perjuangan Petani Wadas melawan Eksploitasi Penambangan Batuan Andesit pada Februari 2022 lalu, saat itu listrik dipadamkan guna untuk penangkapan terhadap para pejuang yang menolak tambang tersebut.

PT. Cita Mineral Investindo Tbk bergerak di bidang pertambangan. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan Bauksit, dan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Logam. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992.

PT Harita Prima Abadi Mineral adalah perusahaan penambangan bauksit yang didirikan pada tahun 2005 dan bermarkas di Jakarta.

Kami tidak hanya sekedar merekomendasikan daftar perusahaan tetapi kami menganjurkan untuk melakukan penyerangan berdasarkan lokalitas masing-masing, adapun misalnya dengan tempat penukaran baterai kendaraan listrik seperti Swap Poin yang ada di Indomaret.

Serangan tidaklah terbatas dalam bentuk spesialisasi, lakukanlah dengan segala metode!

Untuk Keliaran!

Untuk Anarki!

https://insendier.noblogs.org/post/2023/06/28/target-selalu-di-mana-mana/#more-792
https://insendier.noblogs.org/

# Insendier!

TARGET SELALU ADA DI MANA-MANA!

Apakah Anda membutuhkan cara mudah untuk membagikan Perpustakaan Anarkis Asia Tenggara (Southeast Asian Anarchist Library) di meatspace atau IRL? Coba unduh kode QR (kode respons cepat) kami yang dapat Anda tempelkan pada stiker dan poster sesuka hati.
Kode QR ini akan mengarahkan orang ke halaman depan perpustakaan kami. Anda memiliki izin penuh untuk menggunakannya sesuai keinginan Anda. Silakan tempelkan pada poster, zine, atau sebagai stiker di dinding.

Beberapa orang telah membuatnya sebagai sebuah poster propaganda:




pranala untuk mengunduh kode QR: https://sea.theanarchistlibrary.org/special/qr-code-en

INSENDIER.NOBLOGS.ORG

# M2BROTHERHOOD

*Oleh : doom*




**Lagu-lagu bututnya bisa di check : https://youtu.be/kYzIR1cvzHQ**
**https://www.youtube.com/@m2brotherhood268/videos**

# MOVIELIST

Oleh : Ratsofrats00



1.City of god (2002)
2.Okja (2017)
3.Leave no trace (2018)
4.A Resistence (2019)
5.The wolf and the lion (2021)
6.Moxie (2021)
7.Percy (2021)
8.Robbing mussolini (2022)
9.Emancipation (2022)
10.I came by (2022)
11.A man of action (2022)
12.How to blow up a pipeline (2023)

**GUILLOTINE**
*Oleh :AnrSdrn*



# DISORIENTASI

Jutaan nirmana hadir di balik palpebra.
Oh ruang rimba belantaraku!
gelap kelap-kelip
kuning kunang-kunang
Oh ruang rimba belantaraku!
Penglihatanku kabur-kaburan
berkelana tanpa peta di kepala
menjelajah jantung rimba belantara.

Oh ruang rimba belantaraku!
Aku adalah seorang penjelajah
yang tidak akan pernah menemukan apa-apa.
Oh ruang rimba belantaraku!
Jutaan nirmana hadir di balik palpebra.

Oh ruang rimba belantaraku!
gelap kelap-kelip
kuning kunang-kunang
Oh ruang rimba belantaraku!
Penglihatanku berputar-putar
sambil berlari; gelap dan butuh distraksi.
Kemana akan kucari
dibalik semak rawan penipu dan polisi.
Oh ruang rimba belantaraku!

2023

Oleh : Kuning Hitam

# RESIDUAL

## ADOK MAMPI

Oleh : Nama Pena

Sepertiga malam
pekikan gerbong kereta memecahkan
air ketuban yang lelap dipangkuan
telingaku
cicak cicak di dinding
diam diam melirik
rambutnya hitam panjang
hap
menjilat selangkanganku

Malam tutup usia sejak hari itu
Bayi bayi menangis
dan lari tunggang langgang
mencari tempat persembunyian-
kembali ke rahimku

I'm dead inside
Ku ambil kepingan nyawa
yang tercecer di gerbang kiamat
bersama hantu hantu yang menanti
dengan taat di lorong polly psikiatri

I was the one who came first
dan mengasah mata kapak
yang siap membelah mayatmu
selagi kau dihujam ribuan penis
dengan nanah di lubang lambungmu

Babe, welcome to my hell
Let me fuck your soul
cum baby cum!
again and again
then swallow it!

# TEATER LAIN

## –Sutradara yang tak lahir

*Yesus dirasuki dua iblis menara babel*
*Bahasa milik dunia tidur lelap di matanya*
*seperti mayat yudas meringkuk*
*di halaman terakhir kitab ayub.*

*Enam larik rahasia ditulis api di keningnya*
*Dua pasang lengan tembus dari dada*
*Mencekik leher, membekap nafas, menarik ruhnya*
*pelan, pelan.*

*Yesus berlutut membelakangi tuhan*
*Paru-parunya mengantongi pasir dan batu*
*Bibirnya dijahit kebisuan*
*Kedua lengannya direntangkan anak angin*
*Telapak tangannya dipaku di udara.*

*Naikan salibnya...*
*Naikan salibnya...*
*(suara orang-orang ketiga).*

*Melalui mulut yesus*
*Sepasang iblis terkekeh*
*Langit tiba-tiba terbelah, wahyu jatuh di tanah lain*
*Tapi tak ada yang memungutnya.*

*Dan gerimis darah turun dari langit*
*Dua lusifer memperingatkan hidup untuk menyerah*
*Berbicara dalam bahasa ibrani*
*yang dibaca dari arah yang salah.*

*2023*

Oleh : Rifki Syarani Fachry

Gambar latar oleh : Noam

# KUFFAR

## –Tuhan yang dibunuh

*Puisi mengkhianati kesedihanku*
*Kebohongan menertawakan ketiadaan baru*
*yang tenggelam di darahku.*
*Nabi-nabi menangis, tangisannya pingsan*
*di telingaku.*

*Sementara*
*Harapan yang menelan doa-doa manusia*
*menanam tubuhku di punggung anactoria.*
*Cerita-cerita hantu melingkungi dunia*
*seperti amnesia abadi, dan*
*Nenek moyang kematian menggali kiamat*
*yang terkubur di nafasku.*

*Berkali-kali*
*Tuhan, aku menolakmu*

*Hingga*
*Pelacur dari surga tersesat di larik ini*
*mencari alamat kuburanmu.*

*2023*

Rifki Syarani Fachry, penyair kelahiran Ciamis 1994. Buku puisinya Akheiron terbit di Philadelphia, diterbitkan oleh Ethel.

2023



# FUCK COPYRIGHTS!

Pistol/AR zine